

## SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANDEGLANG

Degesia Anantari<sup>1</sup>, M. Abdul Basith Al-Mughnie<sup>2</sup>, M. Zaky Asy Syidiqe<sup>3</sup>, Ronaldi  
Muhamad Farhan<sup>4</sup>, Taufik Paturohman<sup>5</sup>, Endang Sulastri<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.  
Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang  
Selatan, Provinsi Banten 15419

<sup>3</sup>Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka  
Putih Tengah 27 Jakarta Pusat

<sup>4</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang  
Selatan, Provinsi Banten 15419

<sup>5</sup>Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang  
Selatan, Provinsi Banten 15419

<sup>6</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi  
Banten 15419

Email : [degesanantari@gmail.com](mailto:degesanantari@gmail.com)<sup>1</sup>, [almughnie77@gmail.com](mailto:almughnie77@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhamadzakyasys@gmail.com](mailto:muhamadzakyasys@gmail.com)<sup>3</sup>, [ronaldimfarhan@gmail.com](mailto:ronaldimfarhan@gmail.com)<sup>4</sup>, [taufikaceng007@gmail.com](mailto:taufikaceng007@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak potensial. Latar belakang masyarakat di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang yang masih cenderung menolak perkembangan ditandai dengan pendidikan yang minim, pernikahan dini, sulitnya perekonomian, dan pemikiran yang cenderung terhambat dalam memerdekakan kehidupannya. Salah satu dorongan yang di keluarkan di wilayah Kabupaten Pandeglang adalah Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah salah satunya di TK Asiyiah Bustanul Athfal dengan hasil dan serangkaian perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan warga sekolah atas dasar kesadaran sehingga secara mandiri mampu mencegah munculnya penyakit meningkatkan kesehatannya serta aktif. Pola penerapan yang dilakukan dengan bermain dan bernyanyi menjadi salah satu kunci Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Adapun macam-macam indikator PHBS di sekolah, seperti mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir serta memakai sabun, membuang sampah pada tempatnya, rajin menggosok gigi, memelihara kuku agar selalu bersih dan pendek, dan sebagainya. Hasilnya memberikan dampak positif kepada TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

**Kata Kunci:** Perilaku Hidup Bersih, Pendidikan, Penyakit

### ABSTRACT

*Pandeglang is an area that has a lot of potential. The background of the people in parts of the Pandeglang area who still tend to reject development is characterized by minimal education, early marriage, economic difficulties, and thoughts that tend to be hampered in liberating their lives. One of the encouragements issued in the Pandeglang Regency area is the Clean and Healthy Living Behavior Movement (PHBS) in schools, one of which is in the TK Asiyiah Bustanul Athfal with results and a series of behaviors that are practiced by students, teachers, and school residents based on awareness so that they can independently be able to prevent the emergence of disease improve health and active. The pattern of implementation carried out by playing and singing is one of the keys to implementing a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS). There are various indicators of PHBS in schools, such as washing hands using clean running water and using soap, throwing rubbish in its place, diligently brushing teeth., maintaining nails so that they are always clean and short, and so on. The results had*

*a positive impact on TK Aisyiyah Bustanul Athfal*

**Keywords:** *Clean Living Behavior, Education, Disease*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh LPPM UMJ tahun 2023 merupakan sarana mahasiswa dalam melatih serta merealisasikan ilmu yang sudah didapatkan di perguruan tinggi kepada masyarakat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat dengan memberikan solusi terhadap persoalan yang ada, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada di daerah yang akan dituju. Melalui KKN pula, mahasiswa dapat memandang lebih luas lagi terkait masalah, kendala, dan kebutuhan apa yang menjadi hal yang selalu diupayakan sekumpulan masyarakat maupun mitra yang dituju. Dan melalui Kuliah Kerja Nyata ini pula, mahasiswa dapat membaaur lebih dekat lagi kepada masyarakat dan dapat melakukan pendekatan serta menganalisis kebutuhan serta hambatan seperti apa yang menjadi penghalang dalam proses mencapai kesejahteraan sosial dan keberfungsian sosial masyarakat atau mitra yang dituju.

Kelurahan Saruni, Pandeglang menjadi salah satu target bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam merealisasikan Kuliah Kerja Nyata. Pasalnya, Kelurahan Saruni merupakan salah satu wilayah yang lumayan memiliki potensial. Sayangnya keunggulan bahkan objek yang dapat menjadi tumpuan desa dalam mengembangkan kualitas desa, masyarakat desa, dari segi intelektual, kemajuan teknologi dan ekonomi menjadi tidak optimal sebab kecilnya harapan mereka dalam mengadaptasi diri untuk memanfaatkan perkembangan zaman menjadi sarana dalam membangun diri dan perekonomian keluarga.

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.2269/ Menkes/ Per/X/2011 mengatur tentang pedoman penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat di berbagai tatanan kehidupan bermasyarakat, termasuk didalamnya lingkungan sekolah. Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah

adalah serangkaian perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan warga sekolah atas dasar kesadaran sehingga secara mandiri mampu mencegah munculnya penyakit meningkatkan kesehatannya serta aktif mengambil peran dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Hasil evaluasi promosi kesehatan tahun 2018 menyatakan bahwa pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah belum optimal terutama pada jenjang Taman kanak-kanak, SD dan SMP (Rosdiana and Si 2020).

Pada usia sekolah merupakan masa keemasan dalam menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga penting untuk terus mensosialisasikan Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah terutama di sekolah dasar. Adapun macam-macam indikator PHBS di Sekolah, seperti mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir serta memakai sabun, membuang sampah pada tempatnya, rajin menggosok gigi, memelihara kuku agar selalu bersih dan pendek, dan sebagainya (Rosdiana and Si 2020).

Latar belakang masyarakat Pandeglang yang masih cenderung menolak perkembangan ditandai dengan pendidikan yang minim, pernikahan dini, sulitnya perekonomian, dan pemikiran yang cenderung terhambat dalam memerdekakan kehidupannya. Pasalnya, banyak sekali remaja yang seharusnya menghabiskan waktunya untuk menuntut ilmu, mencari relasi, serta melakukan hal yang menjadi bakat atau hobi dalam dirinya dalam menjemput takdir baik yang akan diraihinya dikemudian hari menjadi hal yang sulit terjadi. Hal ini disebabkan tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi standar pendidikan yang normal untuk kemudian mencari pekerjaan atau melangsungkan pernikahan. Dengan kondisi tersebut menjadikan perkembangan desa kuranten yang seharusnya bergerak mengikuti perkembangan zaman atau seharusnya didukung oleh para Karang Taruna sebagai

penggerak desa tersebut menjadi terhambat bahkan tidak berjalan sama sekali.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PHBS di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pandeglang

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berupa pendekatan secara kuantitatif melalui beberapa tahapan dimulai dengan pengumpulan data, persiapan, dan pelaksanaan.

### a. Pengumpulan Data

Dimulai dari tahap pengumpulan data pada mitra yang terkait dalam penyusunan program kerja dari KKN UMJ. Adapun jenis data yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini antara lain:

#### 1) Data primer

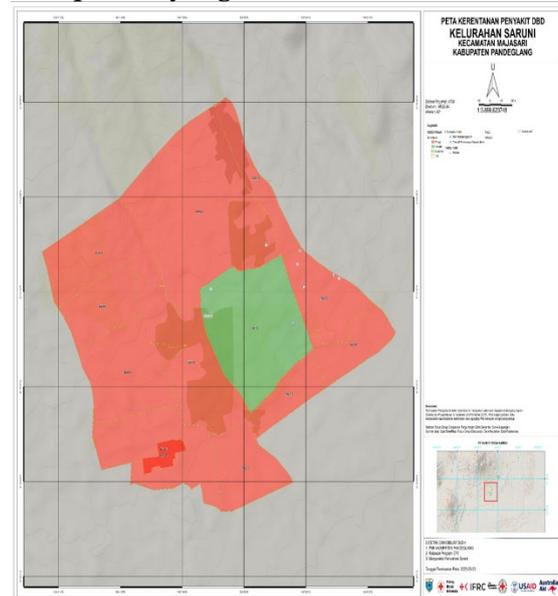
Data yang dikumpulkan langsung dan sumbernya, yaitu:

- a) **Observasi**, merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke kelurahan Saruni Pandeglang khususnya Kampung Kuranten dengan fokus pengamatan pada ruang bersama.
- b) **Wawancara**, merupakan tahap pengumpulan data melalui wawancara dan tanya jawab dengan sumber atau pihak-pihak yang terkait diantaranya Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang menjadi data dalam pelaksanaan program dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

#### 2) Data sekunder

Merupakan tahap pengumpulan informasi berupa data-data yang sifatnya diambil diluar dari konteks yang ada di site, berupa literatur-literatur tentang fenomena terkait arsitektur dan lingkungan binaan, proses terbentuknya

kota, permukiman dan perumahan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah ada.



Gambar 2. Peta Resiko Rawan Bencana DBD Kelurahan Saruni

Penyakit Demam Berdarah (DBD) menjadi prioritas utama di lingkungan Kelurahan Saruni dengan potensi risiko hampir di semua lingkungan RW di kelurahan Saruni di setiap tahun ketika musim pancaroba.

Sesuai analisis yang tertuang dalam peta kerentanan yang diterbitkan oleh PMI Kabupaten Pandeglang tahun 2023. dengan hasil :

- 1) Terdapat 12 RW di lingkungan Kelurahan Saruni yang memiliki kerentanan tinggi.
- 2) Hanya terdapat 1 RW (RW 12) di lingkungan Kelurahan Saruni yang memiliki kerentanan rendah.

### b. Persiapan

Pada tahap Persiapan Tim kelompok KKN merumuskan materi serta perizinan untuk melaksanakan program kerja pada mitra KKN yang terfokus pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal, di antaranya :

- 1) Materi, berisikan rumusan masalah yang diambil berdasarkan pada pengumpulan data melalui mitra KKN. Materi yang dibawakan seputar PHBS, yang dipersiapkan untuk siswa dan siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal,

sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

- 2) Perizinan, merupakan bentuk legalitas dalam pelaksanaan program PHBS di TK Aisyiyah Bustanul Athfal,
- 3) Perlengkapan pendukung, pada tahap ini tim KKN UMJ mempersiapkan perlengkapan pendukung guna membantu dalam penyampaian materi yang diberikan. Perlengkapan yang digunakan dalam program PHBS antara lain, *sound portable*, mikrofon, sabun cuci tangan, sikat gigi dan pasta gigi.

### c. Pelaksanaan

Pada tahapan terakhir ini tim kelompok KKN UMJ membawakan materi sosialisasi PHBS, dengan sasaran program yaitu siswa dan siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal, fokus materi yang disampaikan antara lain :

- 1) Mencuci tangan dengan sabun
- 2) Mandi dengan air yang bersih dan menggunakan jamban yang bersih
- 3) Menggosok gigi dengan benar
- 4) Mengonsumsi Makanan sehat
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Rajin memotong kuku
- 7) Olahraga 3-2 kali dalam seminggu

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam kegiatan tersebut para siswa bisa memahami dengan baik bagaimana cara Perilaku Hidup Bersih Sehat dengan baik dan benar. Antusiasme yang luar bisa dalam penerapan kegiatan tersebut.

Sebagai salah satu contoh para siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal bisa memahami dengan baik bagaimana mandi dengan benar dimulai dari ketentuan jenis air yang pakai saat mandi hingga selesai mandi, bisa memahami cara memotong kuku yang benar, bisa memahami cara mencuci tangan yang baik dan yang benar, bisa memahami cara sikat gigi yang baik dan yang benar.

Hal tersebut terlihat bahwa para siswa mengerti bagaimana pola hidup sehat yang baik dan benar serta bisa mengaplikasikan apa yang disampaikan dalam PHBS tersebut.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait termasuk kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ibu Dr.Endang Sulastri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya selama KKN, Pihak Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kelurahan Saruni, dan Mahasiswa Kelompok KKN Kuranten, serta seluruh pihak yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu dalam program ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Rosdiana, Aprilia Mega, 2020. "Sosialisasi Gerakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Anak Usia Sekolah Dasar."